ABSTRAK

MOH NASIR, 1158030127, 2019: PROSPEK KARYAWAN PT. JASA MARGA DALAM TUNTUTAN INDUSTRI 4.0 (Studi tentang Karyawan PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi)

Penelitian ini berawal dari munculnya revolusi industri 4.0. Kemudian Presiden Republik Indonesia mengarahkan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk menghilangkan transaksi manual dan diganti dengan aplikasi sensorik di setiap gardu tol seluruh Indonesia. Diterapkannya kebijakan tersebut akan berdampak terhadap masa depan karyawan PT. Jasa Marga sebagai operator jalan tol.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prospek karir karyawan PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi sebagai kelompok sosial di era industri 4.0. Selain itu, untuk mengerahui hasil kinerja karyawan di era teknologi yang notabene sebelumnya karyawan tidak pernah terlibat dalam hal teknologi.

Teori utama dalam penelitian ini diadopsi dari konsep Daniel Bell tentang Masyarakat Post-industri. Bell meyakini bahwa dalam Masyarakat Post-industri orientasi ekonomi berubah, ilmu pengetahuan akan menjadi lebih vital, penaksiran terhadap penggunaan teknologi akan ditingkatkan, lahirnya cabang ilmu pengetahuan ilmiah baru dan keputusan-keputusan turut menciptakan lahirnya teknologi baru. Di samping itu, digunakan pula analisis industri 4.0 untuk menganalisa dan menjadi acuan.

Metode dalam penelitian ini adalah eksplanatori dan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode eksplanatori ditujukan untuk membedah kasus yang diduga berpola kausalitas sebagaimana revolusi industri 4.0 mengakibatkan diterapkannya teknologi pada lahan pekerjaan manusia sehingga manusia harus berotasi kepada pekerjaan yang lain. Dan penggunaan metode deskriptif untuk menjelaskan secara sistematis mengenai dampak industri 4.0. Penggunaan pendekatan kualitatif untuk menggali pengetahuan mengenai fenomena industri 4.0 dan untuk menggali data dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan lain-lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam era industri 4.0 proses rekrutmen karyawan PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi berubah dari manual menjadi virtual; karyawan tidak mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) tetapi diberi alternatif oleh perusahaan untuk mengikuti program Alih Profesi (A-Life) yang terdiri dari 5 (lima) pilihan; dan karyawan dapat bekerja di bidang baru yang berbasis teknologi seperti staf, customer service. Di samping itu, karyawan diberikan fasilitas pelatihan peningkatan performa dan kinerja baik secara intens sebelum memasuki bidang pekerjaan yang baru selama 2-3 minggu maupun selama menjalankan bidang pekerjaan yang baru secara virtual melalui aplikasi Jasa Marga Click (JM-Click)